

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Metode Pembelajaran *Drill and Practice*, Hasil Belajar, Pengaruh Metode Pembelajaran *Drill and Practice* Terhadap Hasil Belajar

1. Metode Pembelajaran *Drill and Practice*

1) Pengertian Metode Pembelajaran *Drill and Practice*

Pengetahuan mengenai metode pembelajaran pada masa sekarang ini sangatlah penting terutama bagi pendidik. Sebab berhasil atau tidaknya peserta didik di dalam pembelajaran sangatlah penting tergantung pada tepat atau tidaknya metode yang digunakan oleh guru. Sudjana (2013, h. 76) mengemukakan. Bahwa metode mengajar adalah cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pelajaran.

Upaya untuk mencapai keberhasilan belajar secara akurat dan tuntas adalah dengan melakukan kegiatan berlatih dan melakukan praktek yang diterapkan pada berbagai subjek mata pelajaran.

Menurut Daryanto (2012, h. 21) menarik kesimpulan dari penelitiannya sebagai berikut :

Metode *drill and practice* merupakan metode pembelajaran latihan dan praktik yang digunakan secara berulang-ulang untuk memperoleh keterampilan serta ketangkasan dari materi yang telah dipelajari. Sehingga siswa berperan aktif di dalam proses pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru, dengan dilakukannya latihan dan praktik secara berulang-ulang menyebabkan siswa paham dengan apa yang telah dipelajari sehingga hasil pembelajaran pun lebih optimal.

Dengan demikian metode *drill and practice* merupakan metode pembelajaran latihan dan praktik yang digunakan secara berulang-ulang untuk memperoleh keterampilan serta ketangkasan dari materi yang dipelajari. Sehingga siswa berperan aktif di dalam proses pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru, dengan dilakukannya latihan dan praktek secara berulang-ulang menyebabkan siswa paham dengan apa yang telah dipelajari sehingga hasil pelajaran pun lebih optimal.

Metode *drill and practice* bukanlah suatu metode yang baru di dalam berlangsungnya proses belajar mengajar. *Drill and Practice* pertama kali digunakan oleh sekolah-sekolah tua di Amerika sebagai cara untuk: (a) Memacu kemampuan dasar motoric (b) Memacu kebiasaan dan mental agar yang dipelajari siswa dapat lebih mengena atau berarti, tepat, dan berguna. Hal-hal tersebut di atas dapat berhasil apabila siswa juga mengerti konteks keseluruhan dari akibat *drill and practice* atau kegunaan bagi dirinya.

2) Tujuan Penggunaan Metode Pembelajaran *Drill and Practice*

Metode pembelajaran *Drill and Practice* memiliki tujuan menurut Roestiyah N.K (2008:125) digunakan dengan tujuan agar siswa :

- a. Memiliki ketrampilan motoris/gerak; seperti menghafalkan kata-kata, menulis, mempergunakan alat/membuat suatu benda; melaksanakan gerak dalam olah raga;
- b. Mengembangkan kecakapan intelek, seperti mengalikan, membagi, menjumlahkan, mengurangi, menarik akar dalam hitung mencongak.
- c. Memiliki kemampuan menghubungkan antara sesuatu keadaan dengan hal lain.

3) Langkah-langkah Penerapan Model Pembelajaran

Drill and Practice

Untuk keberhasilan di dalam pelaksanaan teknik latihan (drill) dan praktek (practice). Guru perlu memperhatikan langkah-langkah atau prosedur yang akan disusun diantaranya :

- a. Gunakanlah latihan ini hanya untuk pelajran atau tindakan yang dilakukan secara otomatis, Sesutu yang dilakukan siswa tanpa menggunakan pemikiran dan pertimbangan mendalam. Tetapi dapat digunakan dengan cepat seperti gerak reflek saja, seperti : menghafal, menghitung, lain dan sebagainya.
 - b. Guru harus memilih latihan yang memiliki arti luas yang dapat menanamkan pengertian pemahaman akan makna dan tujuan latihan sebelum mereka melakukan. Sehingga mampu menyadarkan siswa akan kegunaan bagi kehidupannya saat sekarang ataupun dimasa yang akan datang.
 - c. Guru perlu mengutamakan ketepatan, agar siswa melakukan latihan secara tepat, kemudian diperhatikan kecepatan; agar siswa dapat melakukan kecepatan atau keterampilan menurut waktu yang telah ditentukan: juga perlu diperhatikan pula apakah respon siswa telah dilakukan dengan cepat dan tepat.
 - d. Guru memerhitungkan waktu atau masa latihan yang singkat saja agar tidak melelahkan dan membosankan, tetapi sering dilakukan pada kesempatan yang lain. Masa latihan itu harus menyenangkan dan menarik, bila perlu dengan mengubah situasi dan kondisi sehingga menimbulkan optimisme pada siswa dan kemungkinan rasa gembira itu bisa menghasilkan keterampilan yang baik.
 - e. Guru dan siswa perlu memikirkan dan mengutamakan proses –proses yang *esensial* atau yang pokok atau inti sehingga tidak tenggelam pada hal-hal yang rendah atau atau tidak perlu kurang diperlukan.
 - f. Guru perlu memperhatikan perbedaan individual siswa. Sehingga kemampuan dan kebutuhan siswa masing-masing tersalurkan atau dikembangkan. Maka dalam pelaksanaan latihan guru perlu mengawasi dan memperhatikan latihan perseorangan
- <http://blog.persimpangan.com/blog/2007/0815/drill-and-practice>

Berdasarkan langkah-langkah tersebut di atas diharapkan bahwa latihan akan betul-betul bermanfaat bagi siswa untuk menguasai kecakapan itu. Serta dapat menumbuhkan pemahaman untuk melengkapi penguasaan pelajaran yang diterima secara teori dan praktek di sekolah.

4) Kelebihan dan Kelemahan Metode Pembelajaran *Drill and Practice*

Kelebihan dan Kelemahan Metode Pembelajaran *Drill and Practice* menurut Heriawan, Adang, dkk., (2012, h.91) sebagai berikut :

Kelebihan metode pembelajaran *drill and practice* adalah:

- a. Bahan yang diberikan secara teratur.
- b. Adanya pengawasan, bimbingan dan koreksi yang segera diberikan oleh guru memungkinkan murid untuk segera melakukan perbaikan terhadap kesalahan-kesalahannya.
- c. Pengetahuan atau keterampilan siap yang telah terbentuk sewaktu-waktu dapat dipergunakan dalam keperluan sehari-hari, baik untuk keperluan studi maupun untuk bekal hidup di masyarakat kelak.
- d. Metode ini memungkinkan kesempatan untuk lebih memperdalam kemampuan secara spesifik.
- e. Dapat menambah kesiapan siswa dan meningkatkan kemampuan respon yang cepat.
- f. Berbagai macam strategi dapat menambah dan meningkatkan kemampuan

Kelemahan metode pembelajaran *drill and practice* adalah :

- a. Menghambat bakat dan inisiatif peserta didik, karena peserta didik lebih banyak dibawa kepada penyesuaian dan diarahkan jauh dari pengertian.
- b. Menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan.
- c. Kadang-kadang latihan dilaksanakan secara berulang-ulang merupakan hal yang monoton, mudah membosankan. Dapat membentuk kebiasaan kaku, karena bersifat otomatis.
- d. Dapat menimbulkan verbalisme.

2. Hasil Belajar

1) Definisi Hasil Belajar

Menurut Sudjana (2016, h. 22) “hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya” hasil belajar diperoleh siswa dari hasil setelah siswa mengikuti proses belajar mengajar.

Menurut Gagne dalam Sudjana (2016, h. 22) “Membagi lima katagori hasil belajar yakni (1) informasi verbal, (2) keterampilan intelektual, (3) strategi kognitif, (4) sikap, dan (5) keterampilan motoris”

Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan dari komponen-komponen yang telah dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.

2) Macam- Macam Hasil Belajar

Menurut Bloom dan Karthwohl dalam Sudjana(2016, h. 22-23) mengemukakan tiga ranah dasar yang menjelaskan tentang klasifikasi hasil belajar yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

- a. Ranah kognitif adalah untuk melatih kemampuan intelektual siswa. Pada ranah ini membuat siswa mampu menyelesaikan tugas-tugas yang bersifat intelektual. Terdapat enam kemampuan yang bersifat hierakis yang terdapat dalam ranah kognitif, yaitu pengetahuan, aplikasi, sintesis dan evaluasi
- b. Ranah afektif adalah yang berhubungan dengan sikap, emosi, penghargaan, dan penghayatan, atau apersepsi, atau apresiasi terhadap nilai, norma, dan segala sesuatu yang menerima, memberi respon, menilai, mengorganisasi, dan memberi karakter terhadap suatu nilai.

- c. Ranah psikomotorik adalah yang memiliki kaitan erat dengan kemampuan dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat fisik dalam mata pelajaran. Terdapat empat hirarki kemampuan yaitu imitasi, manipulasi presisi, dan artikulasi. Dapat disimpulkan bahwa macam-macam hasil belajar ada tiga

ranah dasar yang menjelaskan klasifikasi hasil belajar yaitu ranah kognitif tentang kemampuan intelektual siswa, ranah afektif yang berhubungan dengan sikap, emosi dan memberi karakter terhadap suatu nilai, dan ranah psikomotorik tentang keterampilan seseorang siswa.

3) Jenis Hasil Belajar

Dilihat dari fungsinya menurut Sudjana (2016, h.5) jenis penilaian ada beberapa macam, yaitu penilaian formatif, penilaian sumatif, penilaian diagnostik, penilaian selektif, dan penilaian penempatan.

Penilaian formatif adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir program belajar-mengajar untuk melihat tingkat keberhasilan proses belajar mengajar itu sendiri. Dengan demikian, penilaian formatif berorientasi kepada proses belajar-mengajar. Dengan penilaian formatif diharapkan guru dapat memperbaiki program pengajaran dan strategi pelaksanaannya.

Penilaian sumatif adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir unit program

Sudjana (2016, h.5) jenis penilaian dari segi alatnya, yaitu:

- a. Tes: tes diberikan secara lisan (menuntut jawaban secara lisan), tes tulisan (dalam bentuk objektif, essay dan uraian), tes tindakan (menuntut jawaban dalam bentuk perbuatan).
- b. Bukan tes (nontes): observasi, kuesioner, wawancara, skala, sosiometri, studi kasus, dll.

Jenis hasil belajar terdapat dua jenis yaitu tes dan bukan tes. Tes diberikan berupa lisan yang menuntut jawaban secara lisan, tes tulisan berbentuk tes tulisan uraian atau pilihan ganda dan tes tindakan yang menuntut jawaban dalam bentuk perbuatan. Sedangkan bukan tes yaitu tes yang dilakukan melalui observasi, kuesioner, dan wawancara.

4) Ketentuan penilaian yang berlaku di SMA Pasundan 8

a. Ketentuan KKM

KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) di SMA Pasundan 8 yaitu 75 pada mata pelajaran akuntansi. Penetapan KKM ditetapkan diawal tahun ajaran oleh satuan pendidikan berdasarkan hasil musyawarah guru mata pelajaran dengan mempertimbangkan tiga aspek kriteria, yaitu kompleksitas, daya dukung, dan intake peserta didik. Pertimbangan pendidik atau forum KKG secara akademis menjadi pertimbangan utama penetapan KKM.

b. Ketentuan Remedial

Apabila 75% dari jumlah siswa yang mengikuti proses belajar mengajar atau mencapai taraf keberhasilan minimal, optimal, atau bahkan maksimal, maka proses belajar mengajar berikutnya dapat membahas pokok bahasan yang baru. Namun apabila 75% atau lebih dari jumlah siswa yang mengikuti proses belajar mengajar mencapai taraf berhasil kurang (di bawah taraf minimal), maka proses belajar mengajar berikutnya hendaknya bersifat perbaikan (remedial

c. Ketentuan Perskoran

Untuk setiap penilaian di SMA Pasundan 8, yaitu ulangan harian, ulangan tengah semester, penugasan dan lain-lain menggunakan skor 0-100.

5) Faktor –Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar tidaklah lepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya baik faktor diri peserta didik maupun dari luar diri peserta didik.

Menurut Djamarah dalam (Dewi 2014, h. 25) yaitu sebagai berikut:

1. Faktor dari luar (eksternal)
 - a. Lingkungan (Alam, budaya)
 - b. Instrumen (kurikulum, program, sarana da fasilitas, guru)
2. Faktor dari dalam (internal)
 - a. Fisiologis (kondisi fisiologis, kondisi panca indra)
 - b. Psikologis (minat, kecerdasan, bakat, motivasi, kemampuan kognitif)

Menurut Purwanto Dalam (Dewi 2014, h. 26) faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut:

- a. Faktor yang ada pada diri sendiri organisme itu sendiri yang disebut faktor internal meliputi: fisiologis (jasmani), dan psikologis (kecerdasan,motivasi dan konsep diri)
- b. Faktor yang ada di luar individu yang disebut faktor eksternal, meliputi: faktor keluarga, lingkungan sekolah, metode belajar yang dipilih guru, motivasi sosial.

faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat disimpulkan bahwa terdapat faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor

internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu yang tidak lepas dari keadaan jasmani, rohani, faktor eksternal dari lingkungan sekitar

3. Pengaruh Metode Pembelajaran *Drill and Practice* Terhadap Hasil Belajar

Metode *Drill and Practice* merupakan metode pembelajaran latihan dan praktek yang digunakan secara berulang-ulang untuk memperoleh keterampilan serta ketangkasan dari materi yang telah dipelajari. Sehingga siswa berperan aktif di dalam proses pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru, dengan dilakukannya latihan dan praktek secara berulang-ulang menyebabkan siswa faham dengan apa yang telah dipelajari sehingga hasil pembelajaran lebih optimal. Bertujuan untuk melatih siswa agar memiliki kecakapan, ketangkasan dan keterampilan tertentu yang lebih maksimal.

Di dalam pembelajaran akuntansi seorang pendidik tidak lagi harus mengutamakan pada penyerapan melalui pencapaian informasi, tetapi lebih mengutamakan pada pengembangan kemampuan siswa agar mereka dapat mengaplikasikan ilmu yang mereka peroleh.

Jadi kesimpulannya pengaruh metode *drill and practice* merupakan salah satu metode pembelajaran yang bertujuan memberikan pengalaman belajar lebih konkrit melalui penyediaan latihan-latihan untuk memiliki keterampilan. Salah satu keahlian yang dapat menjadi bekal dimasa depan adalah keahlian akuntansi. Akuntansi sebagai bidang studi menjadi dasar ilmu untuk menyediakan informasi dan

menyampaikan pelaporan informasi guna dijadikan dasar pengambilan keputusan.

B. Analisis dan Pengembangan Materi Pelajaran yang Diteliti

1. Keluasan dan Kedalaman Materi

Sebagai bagian dari sistem akuntansi, bukti transaksi penting agar setiap transaksi dapat terdokumentasi dengan baik. Dari bukti transaksi ini, setiap transaksi akan dicatat dalam jurnal umum. Pencatatan dalam jurnal umum ini mengikuti mekanisme debit dan kredit. Setelah tercatat dengan baik dalam jurnal umum maka secara periodik catatan dalam jurnal umum tersebut akan dipindahkan ke buku besar.

1) Mencatat Transaksi Ke Jurnal

Pencatatan menggunakan persamaan akuntansi menjadi kurang efektif ketika perusahaan semakin berkembang. Sejalan dengan perkembangan perusahaan, jenis transaksi akan semakin beragam, sementara frekuensi transaksi juga akan semakin tinggi. Kendala semacam ini dapat diatasi ketika system pencatatan dilakukan menggunakan mekanisme debit dan kredit.

Tabel 2.1 Mekanisme Debit dan kredit

	Kenaikan (Saldo Normal)	Penurunan
Akun <i>Neraca</i> :		
Aktiva	Debit	Kredit
Akumulasi Penyusutan	Debit	Kredit

	Kenaikan (Saldo Normal)	Penurunan
Kewajiban	Kredit	Debit
Modal	Kredit	Debit
Prive	Debit	Kredit
<i>Akun Laporan Laba Rugi:</i>		
Pendapatan	Kredit	Debit
Beban	Debit	Kredit

Berdasarkan mekanisme debit dan kredit tersebut, penambahan atau pengurangan terhadap masing-masing akun, sebagai akibat atau pengaruh dari suatu transaksi, ditunjukkan dengan mendebit atau mengkredit akun terkait. Sementara itu, jurnal sebagai suatu media pencatatan digunakan mencatat transaksi tersebut secara debit dan kredit.

Penjurnalan adalah suatu proses pencatatan suatu transaksi ke dalam jurnal. Sebelum melakukan penjurnalan, terlebih dahulu menganalisis pengaruh masing-masing transaksi terhadap akun-akun, antara lain aktiva, hutang, modal, pendapatan dan beban.

Tabel 2.2
Bentuk jurnal

Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)

Tabel 2.3
Rangkuman Jurnal.

Transaksi	Analisis	Debit	Kredit
Meminjam uang dari bank	Aktiva bertambah Hutang bertambah	Kas	Hutang
Menerima uang atas pekerjaan yang belum dilaksanakan	Aktiva bertambah Hutang bertambah	Kas	Pendapatan diterima dimuka
Pemilik menyetorkan modal berupa kas	Aktiva bertambah Hutang bertambah	Kas	Modal
Pemilik mengambil uang perusahaan untuk keperluan pribadi	Modal berkurang Aktiva berkurang	Modal	Kas
Mengakui beban Listrik, telepon dan air yang belum dibayar	Beban bertambah Aktiva berkurang	Beban listrik, telepon dan air	Beban listrik, telepon dan air
Mengakui pendapatan yang pembayarannya diterima dimuka	Hutang berkurang Pendapatan bertambah	Pendapatan diterima dimuka	Pendapatan
Pembelian secara tunai asset perusahaan	Aktiva bertambah Aktiva berkurang	Mesin	Kas
Menerima pembayaran piutang	Aktiva bertambah Aktiva berkurang	Kas	Piutang
Menerima pendapatan	Aktiva bertambah pendapatan bertambah	Kas	Pendapatan
Mencatat beban gaji	Aktiva berkurang Beban bertambah	Beban gaji	Kas

2) Jurnal

a. Pengertian Jurnal

Jurnal merupakan media dalam proses akuntansi yang menjadi dasar bagi penentuan ke akun mana suatu transaksi dicatat, di sisi mana dicatat, dan keterangan singkat tentang transaksi. Jadi, jurnal dapat diartikan sebagai media pencatatan sistematis yang menjadi sumber atau dasar untuk pencatatan ke dalam akun.

b. Fungsi Jurnal

Terdapat beberapa fungsi jurnal sebagaimana akan diuraikan di bawah ini

a. Fungsi pencatatan

Jurnal menentukan ke akun mana dan dengan jumlah berapa suatu transaksi dicatat.

b. Fungsi historis

Jurnal dicatat dengan mendahulukan transaksi yang lebih dulu dilakukan sesuai dengan urutan waktu terjadinya.

c. Fungsi analisis

Untuk menentukan nama akun, jumlah uang yang dicatat, dan disisi mana (Debet dan Kredit) pencatatan dilakukan, bukti transaksi terlebih dahulu dianalisis

d. Fungsi instruktif

Jurnal merupakan suatu perintah atau instruksi. Akun harus diisi sesuai dengan apa yang dicatat pada jurnal

e. Fungsi informative

Jurnal menyajikan tanggal, nama akun, keterangan singkat mengenai transaksi, dan jumlah uang yang terlibat dalam suatu transaksi

c. Langkah-langkah dalam membuat jurnal

Langkah 1. Catatlah tanggal terjadinya transaksi pada kolom tanggal, sesuai dengan tanggal yang tercantum pada bukti transaksi

Langkah 2. Isilah kolom bukti dengan nomor bukti transaksi

Langkah 3. Pada kolom akun/keterangan, tuliskan akun-akun yang mengalami perubahan akibat transaksi. Akun yang di debet ditulis rapat ke garis kolom nomor bukti, sedangkan akun yang dikredit ditulis lebih menjorok ke kanan, sehingga kedua akun tidak sejajar.

Langkah 4. Isilah kolom debet/kredit sesuai dengan jumlah uang yang terlibat dalam transaksi

2. Karakteristik Materi

KTSP (kurikulum Tingkat satuan Pendidikan) merupakan bentuk operasional pengembangan kurikulum otonomi daerah, yang akan memberikan wawasan baru terhadap sistem yang sedang berjalan selama ini. Hal ini diharapkan dapat membawa dampak terhadap peningkatan

efisiensi dan efektivitas kinerja sekolah, khususnya dalam meningkatkan peserta didik datang dari berbagai latar belakang kesukuan dan tingkat sosial, ekonomi, maupun politik. Penilaian dalam KTSP menggunakan acuan kriteria. Maksudnya, hasil yang dicapai peserta didik dibandingkan dengan kriteria atau standar yang ditetapkan. Apabila peserta didik telah mencapai standar kompetensi yang ditetapkan, ia dinyatakan lulus pada mata pelajaran tertentu. Apabila peserta didik belum mencapai kompetensi, ia harus mengikuti program remedial/perbaikan sehingga mencapai kompetensi minimal yang ditetapkan.

Materi Pembelajaran Mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum adalah materi 5.4 yang dipelajari di kelas XI IPS semester 2. Tujuan dari materi ini adalah melalui pembelajaran dengan menggunakan metode *drill and practice*, diskusi peserta didik menunjukkan sikap santun, tanggung jawab, jujur dan percaya diri serta dapat mencatat transaksi/dokumen dalam jurnal umum

- **Pendekatan**

Kontekstual

- **Metode Pembelajaran**

Drill and Practice

Sumber, Alat, Media dan Bahan Belajar

- **Sumber Belajar**

➤ Buku penuntun Ekonomi SMA/MA Kelas XI, Wahyu Adji, dkk.
Erlangga

➤ HandOut

- **Alat** : Spridol, Laptop, Proyektor
- **Media** : Papan tulis, gambar
- **Bahan** : Karton, HVS, Kertas polio

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

• Pertemuan 1

1. Kegiatan Awal	1. Kegiatan Awal 1) Guru memberi salam. 2) Guru mengecek kehadiran dan memotivasi siswa agar tertarik pada materi yang disampaikan 3) Guru memberikan soal pretest kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai	35 Menit
2. Kegiatan Inti	• Eksplorasi : <i>Dalam kegiatan eksplorasi guru :</i> 1) Siswa dapat mendeskripsikan pengertian jurnal, fungsi dan bentuk jurnal umum. <i>(Nilai yang ditanamkan: Kerja keras, jujur, saling menghargai.)</i> 2) Siswa dapat menganalisis akun-akun yang akan di debet dan di kredit,. <i>(Nilai yang ditanamkan: Kerja keras, jujur, saling menghargai)</i> • Elaborasi <i>Dalam kegiatan Elaborasi guru:</i>	45 Menit

	1) Memilih siswa secara acak untuk mengerjakan hasil dari tugas yang ada di depan dan menjelaskan secara rinci menurut pendapat siswa 2) Guru memeriksa hasil dari tugas yang diberikan pada siswa 3) Melakukan tanya jawab tentang jurnal secara acak (<i>Nilai yang ditanamkan: teliti, cermat, rasa ingin tahu, disiplin</i>) • Konfirmasi <i>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</i> 1) Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui. (<i>Nilai yang ditanamkan: aktif, kreatif</i>) 2) Dengan bimbingan guru, siswa membuat kesimpulan. (<i>Nilai yang ditanamkan: aktif, kreatif</i>) 3) Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (<i>Nilai yang ditanamkan: aktif, kreatif</i>)	
3. Kegiatan Akhir	1) Guru dan siswa melakukan refleksi. (<i>Nilai yang ditanamkan: Kerja keras, jujur, saling menghargai</i>) 2) Guru menutup pelajaran 3) Guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan salam.	10 Menit

• **Pertemuan 2**

1. Kegiatan Awal	1) Guru memberi salam. 2) Guru mengecek kehadiran. 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 4) Guru melakukan apersepsi Guru mengulas kembali pembahasan materi yang lalu pengertian jurnal, fungsi, dan bentuk jurnal. Kemudian guru memberi penjelasan yang singkat dan jelas tentang pencatatan transaksi jurnal umum. 5) Guru memotivasi siswa Pemahaman mengenai jurnal umum sangat penting karena banyak digunakan dalam aplikasi ilmu akuntansi..	10 Menit
2. Kegiatan Inti	• Eksplorasi : <i>Dalam kegiatan eksplorasi guru :</i> 1) Siswa dapat mendeskripsikan pengertian jurnal, fungsi dan bentuk jurnal umum. (Nilai yang ditanamkan: Kerja keras, jujur, saling menghargai.) 2) Siswa dapat menganalisis akun-akun yang akan di debet dan di kredit,. (Nilai yang ditanamkan: Kerja keras, jujur, saling menghargai) • Elaborasi <i>Dalam kegiatan Elaborasi guru:</i> 1) Memilih siswa secara acak untuk	60 Menit

	mengerjakan hasil dari tugas yang ada di depan dan menjelaskan secara rinci menurut pendapat siswa 2) Guru memeriksa hasil dari tugas yang diberikan pada siswa 3) Melakukan tanya jawab tentang jurnal secara acak (<i>Nilai yang ditanamkan: teliti, cermat, rasa ingin tahu, disiplin</i>) • Konfirmasi <i>Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa:</i> 1) Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui. (<i>Nilai yang ditanamkan: aktif, kreatif</i>) 2) Dengan bimbingan guru, siswa membuat kesimpulan. (<i>Nilai yang ditanamkan: aktif, kreatif</i>) 3) Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (<i>Nilai yang ditanamkan: aktif, kreatif</i>)	
3. Kegiatan Akhir	1) Guru dan siswa melakukan refleksi. (<i>Nilai yang ditanamkan: Kerja keras, jujur, saling menghargai</i>) 2) Guru menutup pelajaran 3) Guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan salam.	20 Menit

• **Pertemuan 3**

1. Kegiatan Awal	1) Guru memberi salam.	10
-------------------------	------------------------	-----------

	2) Guru mengecek kehadiran. 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 4) Guru melakukan apersepsi 5) Guru mengulas kembali pembahasan materi yang lalu pengertian jurnal, fungsi, dan bentuk jurnal. Kemudian guru memberi penjelasan yang singkat dan jelas tentang pencatatan transaksi jurnal umum. 6) Guru memotivasi siswa 7) Pemahaman mengenai jurnal umum sangat penting karena banyak digunakan dalam aplikasi ilmu akuntansi..	Menit
2. Kegiatan Inti	• Eksplorasi : <i>Dalam kegiatan eksplorasi guru :</i> 1) Siswa dapat mendeskripsikan pengertian jurnal, fungsi dan bentuk jurnal umum. (Nilai yang ditanamkan: <i>Kerja keras, jujur, saling menghargai.</i>) 2) Siswa dapat menganalisis akun-akun yang akan di debet dan di kredit,. (Nilai yang ditanamkan: <i>Kerja keras, jujur, saling menghargai</i>) • Elaborasi <i>Dalam kegiatan Elaborasi guru:</i> 1) Memilih siswa secara acak untuk mengerjakan hasil dari tugas yang ada di depan dan menjelaskan secara rinci	40 Menit

	menurut pendapat siswa 2) Guru memeriksa hasil dari tugas yang diberikan pada siswa 3) Melakukan tanya jawab tentang jurnal secara acak (Nilai yang ditanamkan: teliti, cermat, rasa ingin tahu, disiplin) • Konfirmasi Dalam kegiatan konfirmasi, Siswa: 1) Menyimpulkan tentang hal-hal yang belum diketahui. (Nilai yang ditanamkan: aktif, kreatif) 2) Dengan bimbingan guru, siswa membuat kesimpulan. (Nilai yang ditanamkan: aktif, kreatif) 3) Menjelaskan tentang hal-hal yang belum diketahui. (Nilai yang ditanamkan: aktif, kreatif)	
3. Kegiatan Akhir	1) Guru dan siswa melakukan refleksi. (Nilai yang ditanamkan: Kerja keras, jujur, saling menghargai) 2) Siswa melakukan post test 3) Guru menutup pelajaran 4) Guru mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan salam.	40 Menit

• **Penilaian**

- 1) Evaluasi diadakan setelah kegiatan belajar mengajar
- 2) Bentuk Instrument Test : Pilihan Ganda

3) Instrumen : Soal Pilihan Ganda (terlampir)

4) Teknik Penilaian

Menggunakan skala 1 – 100, dengan skor maksimum 100

Perhitungan Nilai

Skor yang diperoleh siswa x 5

3. Penelitian Terdahulu sesuai dengan dengan penelitian

Hasil penelitian terdahulu merupakan informasi dasar rujukan yang penulis gunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan survei yang penulis lakukan, ada beberapa penelitian yang mempunyai relevansi dengan yang peneliti lakukan, adapun penelitian-penelitian tersebut adalah

Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama/ Peneliti	Judul	Tempat Penelitian	Pendekatan & analisis	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Rinawati	Pengaruh Metode Pembelajaran <i>Drill and Practice</i> Terhadap Proses Belajar Mengajar Siswa Pada Mata Pelajaran	SMA PGII 2 Bandung Tahun Ajaran 2013-2014	Melakukan pendekatan kuantitatif	Terdapat pengaruh antara metode pembelajaran <i>Drill and Practice</i> (X) terhadap proses belajar mengajar siswa (Y) pada Mata Pelajaran Akuntansi. Hasil penelitian ini adalah terdapat korelasi anatar variable X dan	Baik Rinawati maupun penulis, penelitian yang dilakukan menggunakan metode pembelajaran <i>Drill and Practice</i> dan	Pembelajaran <i>Drill and Practice</i> pada penelitian Rinawati terhadap Proses belajar mengajar sedangkan penulis terhadap hasil belajar

		Akuntansi (Sub Pokok Bahasan Laporan Keuangan Kelas XI SMA PGII 2 Bandung Tahun Ajaran 2013-2014)			variable Y yaitu sebesar 0,724 itu berarti korelasi tersebut memiliki kategori yang kuat.	menggunakan	
--	--	---	--	--	--	-------------	--

2	Rindra Hendrian tika	Pengaruh Sikap Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Terhadap Hasil Belajar Siswa	SMA Negeri 7 Tasikmala ya	Melakukan pendekatan kuantitatif yang diambil dari daftar nilai ulangan harian akuntansi semester genap & Analisis data tersebut	Hasil pengujian hipotesis statistic menggunakan pengujian t dengan melihat tingkat signifikasi yaitu 0,05 sikap siswa pada mata pelajaran akuntansi berpengaruh positif secara signifikan terhadap hasil belajar siswa.	Penelitian Rindra dengan penelitian yang akan dilakukan yang akan dilakukan memiliki kesamaan variabel y yaitu hasil belajar	Hasil belajar pada penelitian Rindra dipengaruhi oleh sikap sedangkan penulis terhadap metode <i>drill and practice</i>
---	----------------------------	---	------------------------------------	---	---	---	--

				digunakan analisis korelasi product moment pearson dan untuk mengetahui pengaruhny a digunakan perhitungan koefisien determnasi (KD)			
--	--	--	--	--	--	--	--

